

HUBUNGAN STRES DENGAN GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI SMA UNGGULAN CT ARSA

FOUNDATION SUKOHARJO

Oleh :
Haryani¹, Tri Susilowati²
haryaniclk@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Remaja adalah peralihan masa anak menuju dewasa ditandai dengan perkembangan reproduksi, perubahan fisik dan mental. 45 % Wanita didunia pernah mengalami gangguan menstruasi (WHO,2020). **Tujuan** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan stress dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri SMA Unggulan CT Arsa Foundation Sukoharjo. **Metode penelitian** : penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelation. Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMA Unggulan CT Arsa Foundation Sukoharjo pada 13 Agustus 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa remaja putri kelas X,XI, dan XII yang berjumlah 285 dengan sampel penelitian 74 responden, menggunakan metode *Simpel random sampling*. Alat Ukur dengan Kuesioner stres dan kuesioner gangguan siklus menstruasi, dengan pengolahan data *editing, coding,scoring, tabulating*, adapun analisis data menggunakan *uji chi-square* dengan $\alpha < (0,05)$. **Hasil** : Stres siswa remaja putri SMA Unggulan CT ARSA Foundation Sebagian besar mengalami stress sedang (55,4 %), Sebagian siswa mengalami gangguan siklus menstruasi yang tidak normal sebanyak (45,9 %.). Hasil uji *statistic Uji chi - square* didapatkan nilai (P-value) $< \alpha (0,001)$ maka H1 diterima. **Kesimpulan** : Ada hubungan stres dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri SMA Unggulan CT ARSA Foundation Sukoharjo.

Kata kunci : *Stres,Gangguan siklus Menstruasi,Remaja*